

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

HANDRE DIONO

NIM. 12030113140164

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

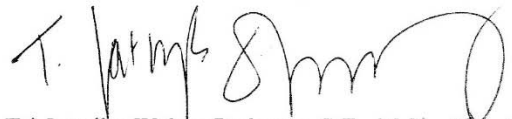
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Handre Diono
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140164
Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT
PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY
REPORT**
Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si.,
Akt., Ph.D.

Semarang, 03 Mei 2017

Dosen Pembimbing,



Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

NIP. 19741026 200003 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Handre Diono
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140164
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 06 Juni 2017.

Tim Penguji:

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

2. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., P.hD.

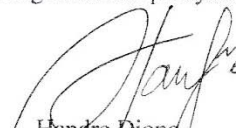
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Handre Diono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Handre Diono

NIM. 12030113140164

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dampak mekanisme *corporate governance*, antara lain ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan komisaris perempuan, serta profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 20. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2013-2015, dan mengungkapkan *sustainability report* tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 91 perusahaan.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komposisi dewan komisaris wanita dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*. Hasil uji terhadap ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci : *Sustainability report*, *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komisaris wanita, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study examined the impact of corporate governance mechanism, including board size, independent board, board with female commissioners, as well as the size of the company profitabilas and disclosure level sustainability report. This study uses regression test tool by using SPSS software version 20. The population in this study are all companies listed in Indonesia Stock Exchange for the fiscal year ended December 31, 2013-2015, and disclose sustainability report in 2013-2015. The sampling technique was conducted by purposive sampling method, so that the study sample was 91 companies

The result of multiple regression test shows that the size of the board of commissioners, independent board composition, women board compositon and profitability have positive and significant influence to sustainability report disclosure level. The test results on firm size shows that firm size has a negative and significant impact on sustainability report disclosure.

Keywords: Sustainability report, corporate governance, board size, independent commissioner, female commissioner, profitability, and the size of the company

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“What You Think, What You Become “
(Buddha)

*“Jika Anda tak Membangun impian Anda, maka
seseorang akan mempekerjakan Anda
untuk membantu membangun impian mereka”*

(Tony Gaskin)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Orang tuaku tercinta (Alm. Bapak Diong dan Ibu
Ango)*

*Kedua Adikku Tercinta (Hardiyanto Diono dan
Libiani)*

Sahabat-sahabat sejati

*Serta seluruh anggota keluarga besar Akuntansi Undip
2013*

KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan program sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang berjudul **“Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat *Pengungkapan Sustainability Report*”**.

Dalam prosesnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang membantu secara langsung/tidak langsung, baik secara materil ataupun non materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad S. E. T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat

kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis (Alm. Bapak Diong dan Ibu Ango), adik penulis (Hardiyanto Diono dan Libiani) terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi, dan doa yang telah diberikan selama ini.
7. *Cactos Family* :Julius Endryawan, Andriyo Bagus H., Ughro Senno, Hafza Neill A., Imanuel Gintings, Yevi Dirar A., Apriani Supratiwi, Nur Zharifah, Dara Ayu N. C. I., Faizara Prabantari, Winny Brigita, Anindita Rose M., Dewi Indri A., Umi Nur M., Mutiara Hisanah, dan Wahyu Alimiruchi). Terima kasih atas dukungan dan motivasi, serta kebersamaan untuk saling bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.
8. Rekan seperbimbingan Pak Tri (Ughro Senno, Noviana Humaira, Dimas Ario W., Jessica Stephanie, Rini Wati P., dan Ayu Nur H).
9. Setia Eka Winasis atas waktu yang diberikan untuk berdiskusi mengenai penelitian dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.

10. Teman-teman KKN Desa Limbangan: Rizky Ardiansyah, Ulin Nuha, Ayis Nurma, Dhira Pramata, Ardlini Eta Pitaloka, Magnis, Ulfatul Karimah, Wafi Granita, dan Yoki Isjchwansyah yang telah mengajarkan arti kekeluargaan selama 35 hari di lokasi KKN.
11. Seluruh pengurus Keluarga Mahasiswa Akuntansi periode 2014-2016, terkhusus untuk divisi kesejahteraan mahasiswa: Fika Akhmad, Setia Eka, Diyan Fiarti, Rikha Paranti, Felix Ardiant, Roy Hansend Gultom, Uly Anggraini, Hana Fatasia, Putri Setyo, Febiyona Sheilla, Sena Segara Rizky, Aliva Aprilia, Andika Tarigan, Alifia Kusuma, Ronny Mustika, Sebastianus devy, Bourinta Uli, Deo Novrin, dan Tukma Ida Putri yang telah memberikan pembelajaran, kekeluargaan, dan pengalaman yang berharga.
12. Kabinet Lentera Keluarga Mahasiswa Akuntansi 2016: Roy Hansend Gultom, Faisal Zahrudin, Ardan Naufal, Irham Aulia, Nursakinah B R, Sandhy Yudha, Uly Anggraini, Wahyu Nurhidayah, dan Wirahardi Rivani yang telah mengajarkan arti kekeluargaan dalam berorganisasi, semangat, dan dukungan kepada penulis.
13. Seluruh anggota Keluarga Mahasiswa Buddhis Dharmavamsa Universitas Diponegoro, khususnya: Febie Viriyatama, Franky, Vijja Ratano, Edbert Nugraha, Julius, Agista, Anis, Eko, Hendry, Heru, Meta, Piter, Sarnah, dan Wanty yang telah memberikan semangat, dukungan dan pengalaman tak terlupakan selama merintis sebuah organisasi.

14. Dosen pengampu mata kuliah agama Buddha yaitu Ibu Priatiningsih yang telah memberikan pengajaran, nasehat dan dukungan kepada penulis.
15. Keluarga Besar LPM Edents FEB Undip yang telah memberikan pembelajaran, kekeluargaan, dan pengalaman kepada penulis.
16. Seluruh anggota keluarga besar Akuntansi Undip 2013, serta untuk pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun agar di masa yang akan datang tidak terulang kesalahan yang sama dan menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan. Namo Buddhaya.

Semarang, 03 Mei 2017

Penulis,
Handre Diono

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	13
2.1.3 Teori Legitimasi	14

2.1.4 <i>Sustainability Report</i>	15
2.1.5 <i>Global Reporting Initiative</i>	17
2.1.6 <i>Corporate Governance</i>	19
2.1.7 Profitabilitas.....	21
2.1.8 Ukuran Perusahaan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	28
2.4.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	29
2.4.3 Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan terhadap tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	31
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	33
2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.1.1 Variabel Penelitian.....	35
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	35
3.1.2.2 Variabel Independen	36
3.1.2.2.1 Ukuran Dewan Komisaris	36
3.1.2.2.2 Komposisi Dewan Komisaris Independen	37
3.1.2.2.3 Komposisi Dewan Komisaris Perempuan	37
3.1.2.2.4 Profitabilitas	38

3.1.2.2.5 Ukuran perusahaan.....	38
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Analisis statistik deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	41
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	42
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	43
3.5.4 Uji Hipotesis	44
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	44
3.5.4.3 Uji Statistik t	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data.....	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	52
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	53
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.3 Analisis Regresi	55
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55

4.2.3.2 Uji Statistik F	56
4.2.3.3 Uji Statistik t	57
4.3 Interpretasi hasil.....	61
4.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	61
4.3.2 Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	62
4.3.3 Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Wanita Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	63
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	65
4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan.....	69
5.3 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN - LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. 1	Pemilihan Sample.....	46
Tabel 4. 2	Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 3	Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4. 4	Uji Multikolonieritas dengan Tolerance dan VIF	53
Tabel 4. 5	Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	53
Tabel 4. 6	Nilai Durbin Watson	54
Tabel 4. 7	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel 4. 8	Uji Statistik F	56
Tabel 4. 9	Uji Statistik t	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	51
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot.....	51
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Daftar Nama Perusahaan Penelitian	80
Lampiran B: Indikator Berdasarkan GRI 4.....	83
Lampiran C: Hasil Deskriptif Statistik.....	88
Lampiran D: Hasil Analisis Regresi Berganda	89
Lampiran E: Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran F: Hasil Uji Multikolonieritas	93
Lampiran G: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
Lampiran H: Hasil Uji Autokorelasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini muncul perdebatan mengenai dampak negatif lingkungan dan sosial. Hal tersebut terjadi sebagai akibat dari penggunaan sumber daya yang tidak bijaksana dan proporsional oleh perusahaan bisnis. Perusahaan telah dituduh bertanggungjawab atas banyaknya dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi (Dunphy *et. al.*, 2003). Dampak paling negatif yang mungkin terjadi ditemukan di setiap kegiatan operasional bisnis perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, ketidaksetaraan, diskriminasi dan lain-lain (Harahap, 2009). Dampak yang mungkin muncul tersebut dalam setiap kegiatan operasional perusahaan ini tentunya akan membawa hasil untuk lingkungan sekitar perusahaan dalam bisnis. Contoh dampak negatif yang dirasakan di Indonesia sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan yaitu kasus lumpur lapindo, pembuangan limbah di danau wanagon oleh PT Freeport Indonesia dan penambangan ilegal oleh PT Timah Tbk di Pulau Bangka Belitung (Anatan, 2010).

Dampak negatif tersebut dikarenakan perusahaan melakukan kegiatan eksploitasi sumber daya manusia dan alam untuk meningkatkan keuntungan (Sutami *et. al.*, 2011). Pandangan konvensional mengasumsikan bahwa keuntungan perusahaan hanya dapat di nilai dari segi *financial* yaitu profit yang didapatkan perusahaan. Namun, pandangan tersebut saat ini dianggap tidak lagi

mengakomodasi kepentingan *stakeholder* sehingga tampilan modern mengenai tanggung jawab perusahaan pun muncul. Salah satu alasan untuk tampilan modern karena sebelumnya tujuan perusahaan untuk mencari keuntungan bagi kesejahteraan perusahaan dan akhirnya membuat perusahaan melakukan beberapa eksploitasi terhadap lingkungan. Selain itu, mereka tidak memperhatikan dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan (Sutami *et. al.*, 2011).

Paradigma baru mengenai lingkungan saat ini adalah hal yang positif yang dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah nilai perusahaan dari *stakeholder*. Perusahaan mengalami tekanan tinggi dari para pemangku kepentingan mereka untuk mencapai *sustainability* dengan menjadi ekonomis serta memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jika perusahaan dalam melakukan tindakan mereka menunjukkan upaya untuk melestarikan lingkungan, maka perusahaan akan mendapatkan nilai yang menguntungkan untuk dirinya sendiri (Pflieger *et. al.*, 2005). Hal tersebut juga yang melatarbelakangi perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah ekonomi yang berkaitan dengan profit, sosial/masyarakat, dan lingkungan yang dikenal dengan istilah *triple botton line (profit, people, plane)* yang merupakan komponen utama dari *sustainability report*. Banyak perusahaan telah mengakui pentingnya informasi non-keuangan seperti *sustainability disclosure* dalam laporan tahunan dan dalam *sustainability report* untuk menunjukkan kontribusi mereka untuk keberlanjutan (Ong *et. al.*, 2016).

Tidak ada definisi tunggal untuk *sustainability*, atau *sustainability report*, dan sebagai sebuah konsep hal tersebut terus berkembang. Hal ini terkait dengan berbagai bisnis masa sekarang dan praktek pelaporan termasuk *corporate social responsibility (CSR)*, *corporate sustainability*, *corporate citizenship*, *integrated reporting*, dan *sustainable entrepreneurship* (Reddy & Gordon, 2010). Definisi yang paling terstruktur mengenai *sustainability report* berasal dari konsep pembangunan berkelanjutan, yang dibangun di atas tiga pilar yaitu ekonomi, keadilan sosial dan perlindungan lingkungan. Artinya, pembangunan berkelanjutan seperti yang didefinisikan oleh *World Commission on Environment and Development* sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Oleh karena itu, dari perspektif bisnis, pembangunan berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai suatu pertemuan organisasi *stakeholders* dengan tujuan tertentu di masa sekarang (pemegang saham, karyawan, klien, kelompok penekan, badan pengatur, pemerintah, masyarakat setempat) tanpa mengorbankan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan masa depan *stakeholders* baik secara langsung maupun tidak langsung (Dyllick dan Hockerts, 2002).

Dalam pengungkapan *sustainability report* pedoman yang digunakan sesuai dengan yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. GRI (2013) menyatakan bahwa *sustainability reporting* adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal

maupun eksternal. GRI mengharuskan perusahaan untuk melaporkan visi dan strategi, profil, tata kelola, pendekatan manajemen sebagaimana *sustainability key performance indicator* (KPIs) (Turner *et. al.*, 2006). Ini berfungsi sebagai salah satu set paling menonjol dari pedoman yang menyediakan cara yang layak melaporkan *triple botton line* (Painter-Morland, 2006).

Banyak penelitian yang telah menyelidiki mengenai *sustainability reporting* di negara-negara maju (Gurvitsh dan Sidorova, 2012), namun adanya kelangkaan penelitian di negara-negara berkembang (Khan *et. al.*, 2011). Hal ini menjadi perhatian khusus, karena mayoritas penduduk dunia tinggal di negara-negara berkembang, yang mengalami masalah sosial, politik dan lingkungan (PBB, 2013). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di mana dalam hal penerapan *sustainability reporting* masih rendah. Ini terbukti bahwa hanya 69 perusahaan yang terdaftar dalam *Sustainability Report Award*, di mana jumlah tersebut hanya seperdelapan dari jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Khoirunisa, 2011).

Penelitian saat ini diarahkan pada kecenderungan membangun integrasi antara kinerja etis, sosial, lingkungan dan ekonomi dalam laporan perusahaan (Adams dan Frost, 2008) dan di kasus CSR untuk menguji hubungan dengan kinerja ekonomi (Jackson dan Apostolakou, 2010). Meskipun banyak penelitian yang menaruh perhatian pada keberlanjutan, ada relatif sedikit studi yang telah meneliti hubungan *good governance* dan pengaruhnya terhadap pengembangan dan perluasan praktek keberlanjutan (Janggu *et. al.*, 2014). Menurut Aras dan Crowther (2008) ada empat prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu; (1)

transparansi, (2) akuntabilitas, (3) tanggung jawab; dan (4) keadilan. Meskipun definisi yang sebenarnya dari *good corporate governance* masih diperdebatan, Aras & Crowther (2008) percaya bahwa itu harus membahas poin dari penciptaan nilai berkelanjutan, mencapai tujuan perusahaan dan menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan sosial.

Dewan komisaris adalah salah satu elemen yang paling penting dari mekanisme *corporate governance* dalam mengawasi pelaksanaan bisnis perusahaan yang sedang dikelola oleh agen mereka (Said *et. al.*, 2009). Dewan komisaris yang lebih efisien menimbulkan sistem pelaporan yang lebih efisien dan terjadinya peningkatan pelaporan sukarela pada saat yang sama, termasuk *sustainability reporting* karena ukuran dewan komisaris yang lebih besar (Said *et. al.*, 2009). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janggu *et. al.* (2014) ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari *et. al.* (2013).

Dewan komisaris yang berasal dari perusahaan memiliki peran secara langsung dalam manajemen, sementara dewan komisaris independen tidak berpartisipasi secara langsung dalam mengelola perusahaan, sehingga memiliki peran monitoring obyektif dan independen mengenai keberhasilan tata kelola perusahaan (Ienciu *et. al.*, 2012). Studi menunjukkan berbagai hasil terkait dengan hubungan antara jumlah atau persentase dari dewan komisaris independen dan tingkat pelaporan sukarela. Penelitian yang dilakukan oleh Janggu *et. al.* (2014) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara komposisi dewan komisaris

independen dengan *sustainability reporting*. Ratnasari dan Prastiwi (2011) melalui penelitiannya menemukan hubungan negatif antara tingkat pelaporan sukarela dan rasio dewan komisaris independen.

Salah satu karakteristik dewan komisaris yang merupakan isu yang unik untuk diteliti adalah keragaman *gender*. Menurut (Dutta & Bose, 2007) definisi keragaman *gender* dalam ruang rapat mengacu pada kehadiran perempuan sebagai dewan komisaris yang merupakan aspek penting dalam keberagaman dewan. Dewan komisaris perempuan cenderung memiliki latar belakang pendidikan dan profesional yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Bearet. *al.*, 2010). Beberapa studi menunjukkan hasil yang beragam Barako dan Brown (2008) menemukan hubungan positif antara dewan dan direktur wanita dan pengungkapan CSR, namun Ntim dan Soobaroyen (2013) dalam penelitiannya menunjukkan hubungan negatif.

Selain mekanisme *corporate governance* di atas, faktor lain yang dapat mempengaruhi *sustainability reporting* yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Manajemen perusahaan merasa harus membuktikan keuntungannya dengan tidak mengorbankan kinerja sosial dan lingkungan, yaitu tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat atau lingkungan sementara mencapai keuntungannya. Serta meningkatkan citra perusahaan karena telah melakukan pengungkapan sosial dan lingkungan. Penelitian yang di lakukan Rohmah (2015) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dalam *sustainability report*,

namun, Kartikarini dan Mutmainah (2013) dalam penelitiannya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Ukuran perusahaan perusahaan digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Ferry dan Jones, 1979). Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2015) menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan *Sustainability Report disclosure*. Perusahaan besar cenderung memiliki jumlah yang lebih besar dari pengungkapan tanggung jawab sosial (Cowen *et. al.*, 1987). Singhvi dan Desai (1971) berpendapat bahwa perusahaan kecil kemungkinan menyampaikan informasi yang lebih sedikit. Alasannya karena tingginya biaya pengumpulan dan menghasilkan informasi yang memadai dibandingkan dengan perusahaan besar, kurangnya kesadaran tentang manfaat pengungkapan informasi, dan asumsi mengenai pengungkapan yang lebih luas mengancam kinerja mereka dan posisi kompetitif di pasar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang kontradiktif, Peneliti merasa perlu untuk mengkaji kembali penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2012-2015 serta di uji menggunakan alat analisis regresi berganda.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini mengangkat judul “**Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan *Sustainability Report*”**”.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan telah dituntut bertanggungjawab atas banyaknya dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi (Dunphy, 2003). Dampak paling negatif yang mungkin terjadi ditemukan di setiap kegiatan operasional bisnis perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, ketidaksetaraan, diskriminasi dan lain-lain (Harahap, 1999). Munculnya berbagai fenomena nasional seperti PT. Lapindo dan PT Freeport Indonesia telah menjadi perhatian masyarakat, perusahaan, dan pemerintah dikarekan kegiatan operasi perusahaan tersebut telah merugikan berbagai pihak baik dari segi ekonomi, sosial, serta lingkungan. Sehingga, perusahaan diuntut untuk dapat mengintegrasikan konsep *triple bottom line* dalam kegiatan operasinya.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) kemudian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan (Chariri dan Gozali, 2007). Penelitian ini mencoba meneliti apakah faktor-faktor seperti mekanisme *corporate governance*, ukuran

perusahaan, profitabilitas dapat berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan di dalam *sustainability report*.

Berdasarkan Uraian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian di atas yaitu apakah mekanisme *corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dalam penelitian, berikut ini akan di jelaskan tujuan dan kegunaan dalam penelitian :

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan Penelitian terkait analisis pengaruh mekanisme *corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report* diharapkan dapat memberikan manfaat guna memotivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* yang relevan sesuai dengan pedoman GRI.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembaca mengenai *sustainability report*, memberikan kontribusi pada kajian literatur mengenai *sustainability report*, serta dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan *sustainability report* di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan di bagi menjadi lima bab, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang dan permasalahan yang medasari penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan dan mengkaji landasan teori dan konseptualisasi variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat simpulan, keterbatasan, dan saran yang dapat berupa implikasi kebijakan atau sasaran penelitian yang akan datang.